

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
PNBP PUSAT**



**SURVAI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

KETUA:

DR. KUSTIAH SUNARTY, M.PD/NIDN 0003035306

Di biayai oleh

DIPA Universitas Negeri Makassar

Nomor: SP DIPA-042.01:2.400964/2016, tanggal 7 Desember 2015.

Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar

Nomor : 2843/UN36/LT/2016 tanggal 18 Juli 2016

**UNIT PELAKSANA TEKNIS
LAYANAN KONSELING DAN PSIKOLOGI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN
PNBP PUSAT**



**SURVAI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

KETUA:

DR. KUSTIAH SUNARTY, M.PD/NIDN 0003035306

Di biyai oleh
DIPA Universitas Negeri Makassar
Nomor: SP DIPA-042.01:2.400964/2016, tanggal 7 Desember 2015.
Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar
Nomor : 2843/UN36/LT/2016 tanggal 18 Juli 2016

**UNIT PELAKSANA TEKNIS
LAYANAN KONSELING DAN PSIKOLOGI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Survei Faktor-Faktor Penghambat Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar
2. Kategori Penelitian : Penelitian PNB
3. Data Pribadi :
 - Nama Lengkap : Dr. Kustiah Sunarty, M. Pd.
 - Jenis Kelamin : Perempuan
 - NIP/Golongan : 195303031980032001/iv/c
 - Pendidikan : S3 Doktor
 - Jabatan Fungsional : Pembina Utama Muda
 - Jabatan Struktural : --
 - Fakultas?Jurusan : Ilmu Pendidikan/Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
 - Bidang Ilmu : Ilmu Pendidikan/Bimbingan-Konseling
 - Alamat Kantor : Jalan Tamalate I, Kampus FIP UNM, Tidorung Makassar
 - Telp./Fax/E-mail : 08114123367/ksunarty@gmail.com
 - Alamat Rumah : Jn. Monumen Emmy Saelan 3, BTN Agraria Blok i/3 Mks.
 - Telepon/Fax : 0411-881813
4. Mata Kuliah yang Diampuh : dan jumlah sks
 - Mata Kuliah I : Pengantar Pendidikan 3 sks
 - Mata Kuliah II : Profesi Bimbingan dan Konseling 4 sks
 - Mata Kuliah III : Belajar dan Pembelajaran 3 sks
5. Penelitian Terakhir :
 - Judul Penelitian I : Hubungan antara Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian Anak, tahun 2013.
 - Judul Penelitian II : Model Pola Asuh Orangtua untuk Meningkatkan Kemandirian Anak, tahun 2014
 - Judul Penelitian III : Evaluasi Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Program Pengalaman Lapangan Terpadu Universitas Negeri Makassar, tahun 2015
6. Jumlah Anggota Peneliti : -
 - Nama Anggota : -
7. Lokasi Penelitian : Universitas Negeri Makassar
8. Jangka Waktu Penelitian : 5 (lima) bulan
9. Jumlah Biaya : Rp. 25.000.000.

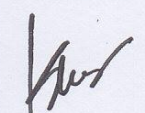
Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian UNM



Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd.
NIP. 195512311985031016

Makassar, 22 Juni 2016

Ketua Pelaksana



Dr. Kustiah Sunarty, M.Pd
NIP 195303031980032001

RINGKASAN

SURVAI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Kustiah Sunarty

**Unit Pelaksana Teknis layanan Konseling dan Psikologi Mahasiswa
Universitas Negeri Makassar**

Email: ksunarty@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji dan menganalisis faktor-faktor penghambat penulisan skripsi mahasiswa Universitas Negeri Makassar (UNM), meliputi persepsi mahasiswa tentang skripsi, kemampuan mahasiswa menulis karya tulis ilmiah, faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan menulis karya tulis ilmiah, dan bantuan yang dibutuhkan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed kuantitatif-kualitatif yang berbentuk deskriptif kuantitatif-naratif, dan menggunakan jenis penelitian survei. Metode pengumpulan data adalah skala inventori dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan persepsi mahasiswa UNM terhadap penulisan skripsi sangat penting dan bukan pilihan; Gambaran kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah di UNM adalah mereka kurang mampu membaca buku teks bidang studi yang berbahasa Inggris, kurang menguasai statistik, tidak suka menghadapi tantangan, sulit mengikuti arahan pembimbing skripsi, kurang terampil menulis karya ilmiah, kurang mampu membuat proposal penelitian; Faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah adalah sulit memfokuskan perhatian pada rencana penulisan skripsi, takut kalau naskah skripsi tidak disetujui pembimbing, kurang gigih/ulet dalam penulisan skripsi, dedikasi rendah, tidak realistis, kurang melakukan kontak profesional (teman studi); Bantuan yang

dibutuhkan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah/skripsi adalah bantuan: latihan karya tulis ilmiah, latihan analisis data komputer, latihan analisis data manual, dan pengarahannya yang jelas dari dosen pembimbing.

SUMMARY

The purpose of this study is to assess and analyze the factors inhibiting the writing of students of Makassar State University (UNM), include student perceptions about the thesis, includes the perception of student theses, students' ability to write scientific papers, the factors underlying the difficulty of writing scientific papers, and help needed in writing scientific papers. The approach used in this study is a mixed quantitative-qualitative-quantitative descriptive narrative form, and use this type of survey research. Method of data collection is the scale of the inventory and documentation. The results showed UNM student perceptions of the thesis is very important and not a choice; Description of students' ability to write a scientific paper at UNM is that they are less able to read textbooks field of study in English, lack of statistical capacity, do not like to face the challenges, it is difficult to follow the directives thesis supervisor, less skilled writing scientific papers, less capable of making a research proposal; The factors underlying the difficulties the students in writing a scientific paper is difficult to focus on a plan of thesis writing, fearing that the thesis manuscript not approved lecturer, less persistent/resilient in the writing, dedication low, unrealistic, lacking professional contacts (friends study); Help needed students in writing scientific papers/thesis is relief: exercise scientific papers, training of computer data analysis, data analysis training manual and clear guidance from the lecturers.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadireat ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA sehingga laporan akhir penelitian PNB Unit Pelaksana Teknis Layanan Konseling dan Psikologi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar (UPT LKPM UNM) dapat diselesaikan.. Laporan penelitian ini tidak akan dapat dirampungkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP, Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM), yang telah memberikan kepercayaan untuk mengadakan penelitian pada mahasiswa UNM.
2. Bapak Prof. Dr. H. Jufri, M. Pd., Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan kesempatan dan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Abdullah Sinring, M. Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (FIP UNM), yang telah memberikan izin untuk meneliti mahasiswa FIP UNM.
4. Rekan-rekan dosen Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang memberi urunan dalam penyelesaian laporan penelitian ini.
5. Para mahasiswa yang telah bersedia memberikan informasi sekaitan dengan faktor-faktor penghambat penulisan skripsi mereka.
6. Seluruh staf Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar yang telah turut membantu dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan penelitian ini membawa manfaat bagi seluruh pembaca. Amien.

Makassar, November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1. Konsep Dasar Penelitian Survei	9
2. Skripsi sebagai Salah Satu Jenis Karya Tulis Ilmiah	11
3. Studi Teori dan Empirik tentang Hambatan Penulisan Skripsi	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan aan Jenis Penelitian	19
B. Lokasi Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Persepsi Mahasiswa UNM terhadap Penulisan Skripsi	21
2. Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah	22
3. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Kesulitan Mahasiswa dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah	24
4. Bantuan yang Dibutuhkan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN-LAMPIRAN	38

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pemberdayaan mahasiswa bermacam-macam, salah satu di antaranya adalah menjadikan mereka terampil dan bertanggung jawab dalam menulis karya tulis ilmiah. Terampil berarti dapat mengimplemtasikan ilmu tentang penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah secara berinisiatif dan kreatif, dinamis dan ulet, mengendalikan diri dari dalam (*internal locus of control*), dan percaya diri dalam mengatasi masalahnya terkait dengan masalah yang dihadapi dalam penulisan karya tulis ilmiah. Bertanggung jawab artinya mereka selalu meninjau masalah dari segi kelemahan diri sendiri. Untuk itu mereka mesti mengenali kelemahan-kelemahan diri sendiri, kelemahan yang diduga menjadi penyebab terjadinya masalah yang sedang dialami. Mereka semestinya bersedia dan berupaya mengoreksi kelemahan sendiri, menerima konsekuensi, dan memperoleh kepuasan atas keputusan-keputusan yang dibuat dalam usaha mengoreksi kelemahan diri tersebut.

Penulisan karya tulis ilmiah pada umumnya, khususnya penulisan skripsi merupakan salah satu ciri pokok kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Karya tulis ilmiah adalah karya dalam bentuk tertulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan secara formal. Melalui pembuatan karya tulis ilmiah, anggota masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi

dapat mengomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitiannya. Salah satu bentuk karya tulis ilmiah di perguruan tinggi adalah skripsi yang ditulis oleh mahasiswa program Sarjana (S1) pada akhir studinya.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi mahasiswa S1, yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, atau hasil penelitian & pengembangan (projek). Skripsi hasil penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi kepada pengumpulan data empiris di lapangan, baik penelitian berbentuk kuantitatif, kualitatif, maupun kuantitatif (Ali, M. & Asrori, M. 2014).

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan (Creswell, 2010). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Moleong, 2001). Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah gabungan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Tashakkori, 2010).

Idealnya setiap mahasiswa mestinya terampil dalam menulis karya tulis ilmiah, khususnya skripsi. Kenyataannya cukup banyak mahasiswa yang gagal mengatasi masalahnya. Kegagalan tersebut terjadi oleh karena mereka tidak mampu mengenali kelemahan-kelemahan diri sendiri dan cenderung mengeksternalisasikan masalah yang dihadapinya (Mahmud, 2005). Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus permasalahan adalah masalah akademik, yaitu penyelesaian studi mahasiswa, khususnya penulisan karya tulis ilmiah. Pemilihan fokus ini didasarkan pada hasil pengamatan selaku pengajar, di lapangan ditemukan gejala-gejala yang menunjukkan sebagian mahasiswa Jurusan PPB-FIP-UNM yang “terseok-seok” dalam penulisan skripsi.

Selain permasalahan-permasalahan tersebut, permasalahan lain yang dapat menghambat penyelesaian studi mahasiswa adalah ketidakmampuan menulis karya ilmiah, terutama dalam menulis skripsi. Survei Litbang Koran Sindo terhadap 100 mahasiswa dan SMA di lima kota besar yang berbeda menunjukkan bahwa 50% dari mereka setuju skripsi tidak diwajibkan sebagai prasyarat kelulusan (Koran Sindo, Minggu 14 Juni 2015). Lebih Jauh diberitakan bahwa ada tujuh alasan utama yang diajukan para responden mengapa mereka setuju skripsi menjadi hal yang tidak wajib, yaitu: agar tidak ribet atau menghambat kelulusan, skripsi tidak menjadi tolok ukur atau jaminan kredibilitas, skripsi bisa diganti dengan pengabdian masyarakat seperti KKN, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan meneliti, tidak sebanding dengan proses pembelajaran (Koran Sindo, Minggu 14Juni 2015). Sebaliknya dari pihak yang tidak setuju jika tidak menulis skripsi berpendapat bahwa: tidak ada ilmiah atau tidak punya

bentuk apresiasi terhadap mahasiswa, membantu penulisan akademis, tidak ada standar kelulusan atau kualifikasi kelulusan, menjadi wadah penilaian atau sudah menjadi peraturan akademik, dan agar ada beda antara mahasiswa dan siswa SMA, sebagai pembuktian ilmu (Koran Sindo, Minggu 14 Juni 2015).

Berdasarkan survei awal di Fakultas Ilmu Pendidikan pada tanggal 3 Juni 2016, dan wawancara langsung dengan dosen pembimbing, hasil pengamatan dan wawancara diperoleh keterangan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun/menulis karya tulis ilmiah dalam hal ini skripsi. Di samping itu, ditemukan juga kebanyakan dari mahasiswa gagal menguasai keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi permasalahan, sehingga mereka langsung mencurahkan pikiran dan perhatian pada jawaban pemecahan akhir, tanpa melihat terlebih dahulu situasi permasalahan yang akan dipecahkannya (Mahmud, 1995). Mahasiswa yang gagal mengidentifikasi masalah akan mengalami kesulitan dalam memulai penelitian dan pada akhirnya bisa berkembang menjadi manusia yang gagal dalam studinya, dan pada akhirnya bisa berkembang menjadi mahasiswa yang berperilaku menyimpang (Soerjabrata, 1982).

Dari hasil survei awal dengan menggunakan teknik *Focus Group Discussion* bersama dengan enam orang mahasiswa prodi BK yang sedang dalam proses penyelesaian skripsinya ditemukan bahwa masalah-masalah umum yang dialami mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling dalam penulisan skripsi adalah “kurang percaya diri, tidak punya target, dosen lambat memberi balikan, kurang terampil berkomunikasi, ide dan prosedur monoton,

pemantauan Dosen Pembimbing dari Jurusan tidak ada, Pemantauan mahasiswa dari Dosen Pembimbing kurang serius hanya sekedar menyalahkan dan menyuruh memperbaiki tanpa memberi arahan yang operasional di lapangan” (*Focus Group Discussion*, Kamis 10 Juni 2016)

Jika fenomena ketidakterampilan mahasiswa menulis skripsi tidak ditangani dengan baik, dikhawatirkan akan menghambat penyelesaian studi mahasiswa, bahkan bisa menyebabkan mereka *drop-out* dari perkuliahan. Untuk itu, diperlukan upaya penelusuran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa. Penelusuran ini dibutuhkan untuk mendapatkan data awal, sebagai landasan untuk melakukan upaya bimbingan dan konseling terhadap mahasiswa, sekaitan dengan visi dan misi keberadaan UPT Layanan Konseling dan Psikologi Mahasiswa (LKPM) UNM. Paparan fenomena di atas masih sangat prematur untuk dijadikan landasan kerja bagi UPT LKPM untuk memberikan layanan yang berdaya guna dan berhasil guna kepada mahasiswa UNM. Oleh karena itu, penulis mencoba mengkajinya melalui penelitian yang berjudul “Survei Faktor-Faktor Penghambat Penulisan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa UNM terhadap penulisan skripsi?
2. Bagaimanakah gambaran kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah di UNM?

3. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi kesulitan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah?
4. Bantuan apa yang dibutuhkan mahasiswa sekaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui persepsi mahasiswa UNM terhadap penulisan skripsi
- 2) Mengetahui gambaran kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah di UNM.
- 3) Mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah
- 4) Mendeskripsikan jenis bantuan yang dibutuhkan mahasiswa sekaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis:

- a) Bagi akademisi dapat menjadi bahan informasi, masukan, dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah.
- b) Bagi peneliti menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam khususnya berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah.

2) Manfaat praktis:

- a) Bagi UPT LKPM sebagai masukan dalam intensifikasi dan ekstensifikasi layanan konsultasi konseling dan psikologi bagi segenap mahasiswa UNM.
- b) Bagi dosen pembimbing, sebagai masukan dalam menerapkan metode bimbingan penulisan karya tulis ilmiah yang lebih berdaya guna dan berhasil guna.
- c) Bagi mahasiswa, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran atau rujukan jika sudah memasuki tahap akhir penyelesaian studi.

E. Definisi Operasional

Berkaitan dengan judul penelitian ini, dan untuk mendapatkan persepsi yang sama terhadap maksud dan arah penelitian, maka perlu diberikan batasan istilah sebagai berikut:

- 1) Survei adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat mahasiswa dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah, dalam hal ini skripsi yang ditulis mahasiswa program SI.
- 2) Karya tulis ilmiah adalah tulisan atau karangan yang disusun secara sistematis, logis, dan ilmiah. Karya tulis ilmiah menyajikan masalah-masalah yang objektif dan faktual. Objektivitas dan kelengkapan data merupakan sesuatu yang sangat penting. Karya ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan berupa hasil pengembangan yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, dan pengetahuan orang lain

sebelumnya. Skripsi adalah salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi mahasiswa S1, yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, atau hasil penelitian & pengembangan (projek).

- 3) Faktor-faktor penghambat penulisan skripsi adalah kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi, baik itu bersumber dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya.
- 4) Mahasiswa Universitas Negeri Makassar adalah seseorang yang terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa UNM dan sedang dalam proses penyusunan skripsi dalam tahun kuliah 2015/2016.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Konsep Dasar Penelitian Survei

Penelitian survei sering kali digunakan dalam ilmu sosial untuk membantu melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena sosial. Pada penelitian survei, peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan mereka kuesioner yang sudah baku (standar). Responden adalah orang yang memberikan data untuk dianalisis dengan cara menjawab kuesioner.

Penelitian survei dapat dilakukan untuk berbagai penelitian baik yang bertujuan deskriptif, eksplanatif dan eksploratif. Para pengambil keputusan organisasi di bidang bisnis, politik, media atau berbagai kemasyarakatan lainnya sering menggunakan hasil survei pertimbangan sebelum memutuskan sesuatu. sering kali digunakan pada penelitian yang menggunakan manusia sebagai unit analisis. Walaupun metode ini dapat digunakan pula untuk beberapa unit analisis lainnya, seperti kelompok atau interaksi namun sejumlah individu atau orang harus berfungsi sebagai atau informan. jadi, kita bisa melakukan penelitian untuk mengetahui, misalnya, faktor-faktor penyebab perceraian suatu daerah dengan unit analisis adalah perceraian, tetapi kita harus memberikan kuesioner survei kepada individu responden yang terlibat dalam perceraian atau individu lainnya yang relevan.

Penelitian survei merupakan salah satu metode terbaik yang tersedia bagi para peneliti sosial yang tertarik untuk mengumpulkan data guna

menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati secara langsung. Survei merupakan metode yang sangat baik untuk mengukur sikap, dan orientasi suatu masyarakat melalui berbagai kegiatan pendapat (*public opinion poll*).

Penelitian survei dapat dibagi ke dalam dua kategori, yaitu survei deskriptif dan survei analitis (Morissan, 2014:166). Survei deskriptif berupaya menjelaskan atau mencatat kondisi atau sikap untuk menjelaskan apa yang ada saat ini. Misal, survei yang dilakukan untuk mengetahui pendapat masyarakat terhadap kandidat pejabat, atau pandangan masyarakat terhadap partai politik. Suatu survei analitis berupaya menggambarkan dan menjelaskan mengapa suatu situasi ada. Survei analitis mempelajari dua atau variabel dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian. Hasil survei memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan di antara dua variabel dan menarik kesimpulan dari hubungan tersebut.

Penelitian survei merupakan salah satu metode terbaik terbaik bagi para peneliti sosial yang tertarik untuk mengumpulkan data guna menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati secara langsung. Survei merupakan metode yang sangat baik untuk mengukur sikap, dan orientasi suatu masyarakat melalui berbagai kegiatan pendapat (*public opinion poll*).

Metode penelitian survei memiliki sejumlah keunggulan, tetapi juga bukan tanpa kelemahan. Keunggulan penelitian survei dapat digunakan untuk meneliti suatu masalah atau penelitian dalam situasi yang sebenarnya. Misalnya, penelitian untuk mengetahui pola-pola perilaku konsumen, dan berbagai masalah penelitian lainnya, peneliti dapat langsung ke lokasi di mana masalah itu terjadi.

Hal ini tidak dapat dilakukan pada penelitian lainnya, seperti eksperimen yang memerlukan ruang laboratorium atau skrining (*screening room*) dengan kondisi yang secara sengaja dan dibutuhkan. Melakukan survei biayanya relatif tidak mahal dibandingkan dengan jumlah informasi yang diperoleh. Di samping itu dapat memiliki kontrol lebih besar terhadap biaya yang harus dikeluarkan dengan memilih berbagai tipe survei yang dilakukan, apakah survei melalui surat, telepon, interview tatap muka, administrasi kelompok, dan internet. Data dalam jumlah besar dapat diperoleh dengan relatif dari berbagai kelompok masyarakat. Survei memungkinkan untuk mempelajari banyak variabel (misalnya, informasi demografi danggaya hidup, sikap, motif, keinginan, seterusnya), dan menggunakan berbagai data statistik untuk menganalisis data (Singarimbun, 1989; Morissan, 2010). Dalam penelitian ini metode survei digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat penulisan skripsi pada mahasiswa UNM.

2. Skripsi sebagai salah satu jenis karya tulis Ilmiah

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui pembuatan karya ilmiah, anggota masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitian.

Ada berbagai karya tulis ilmiah yang dikenal di perguruan tinggi, tetapi yang paling penting dipahami mahasiswa adalah skripsi, tesis, dan disertasi yang merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program Sarjana (S1), program Magister (S2), dan program Doktor (S3) pada akhir studinya. Karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi S1, yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, atau hasil penelitian & pengembangan (projek), yang berorientasi kepada pengumpulan data empiris di lapangan, baik yang berbentuk kuantitatif, kualitatif, dan kuantitatif. Lebih lanjut Ali dan Asrori mengemukakan bahwa Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi mahasiswa S1, yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, atau hasil penelitian & pengembangan (projek). Skripsi hasil penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi kepada pengumpulan data empiris di lapangan, baik penelitian berbentuk kuantitatif, kualitatif, maupun kuantitatif (Ali, M., & Asrori, M., 2014).

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan (Creswell, 2010). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami

dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Moleong, 2006). Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah gabungan (*mixed*) antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Tashakkori, 2010)

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus permasalahan adalah masalah akademik, yaitu penyelesaian studi mahasiswa. Khususnya penulisan karya tulis ilmiah. Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu,

laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan. '

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan pengembangan suatu profesi dan masyarakat ilmiah. Melalui penulisan karya ilmiah, para anggota masyarakat ilmiah dapat saling mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan hasil penelitian. Dengan demikian, mereka dapat berbagi pengalaman, pemikiran, atau gagasan inovatif untuk peningkatan mutu kinerja profesional mereka. Di samping itu, melalui penulisan karya ilmiah, hasil-hasil kajian keilmuan dapat didokumentasikan, dipublikasikan, dan disosialisasikan kepada masyarakat umum. Ini juga berarti, para anggota suatu profesi dapat merealisasikan fungsi *agent of social change* mereka.

Penulisan karya ilmiah merupakan aspek yang juga mendapat perhatian dalam kebijakan pengembangan profesi pada jabatan fungsional pegawai negeri. Setiap pegawai, untuk naik pangkat, diharuskan menunjukkan suatu tulisan karya ilmiah. Kebijakan ini diharapkan dapat berdampak positif dalam memacu aktifitas pengembangan profesi yang bersifat inovatif. Dalam praktik, kebijakan ini menghadapi banyak tantangan, sebab aktifitas penulisan karya ilmiah belum merupakan ciri budaya profesional di hampir semua bidang profesi di Indonesia. Karya ilmiah belum dipandang sebagai satu kewajiban profesional. Itu sebabnya, hasil karya ilmiah yang terpublikasikan dari para anggota profesi, khususnya dari praktisi lapangan, secara kuantitatif dan kualitatif masih sangat terbatas.

Mengingat pentingnya penulisan karya ilmiah dalam pengembangan profesi dan peningkatan karier, maka anggota profesi perlu dibantu

mengembangkan keterampilan yang terkait dengan aktivitas penulisan karya ilmiah. Di antara upaya yang dapat dilakukan ke arah ini adalah memberikan pelatihan dan menyediakan pedoman penyusunan karya ilmiah. Dalam tulisan ini, diuraikan secara ringkas beberapa aspek yang dipandang penting dan terkait dengan aktifitas penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah dapat berfungsi sebagai rujukan, untuk meningkatkan wawasan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Bagi penulis, menulis karya ilmiah bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, berlatih mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya secara sistematis, memperluas wawasan, serta memberi kepuasan intelektual, di samping menyumbang terhadap perluasan cakrawala ilmu pengetahuan.

3. Studi teori dan empirik tentang hambatan penulisan skripsi

Idealnya setiap mahasiswa mestinya terampil dalam menulis karya tulis ilmiah, khususnya skripsi. Kenyataannya cukup banyak mahasiswa yang gagal mengatasi masalahnya. Kegagalan tersebut terjadi oleh karena mereka tidak mampu mengenali kelemahan-kelemahan diri sendiri dan mereka cenderung mengeksternalisasikan masalah yang dihadapinya (Mahmud, 2005). Selanjutnya, menurut Long (1985) hambatan mahasiswa dalam penulisan skripsi yang termasuk ke dalam kategori eksternal, yakni kesulitan biaya, konflik antara studi dan kerja, dan masalah keluarga. Masalah lain adalah hambatan eksternal yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan skripsi adalah mahasiswa tidak memiliki informasi sumber dana penelitian, sulit membagi waktu untuk skripsi dan dunia kerja, dan sulit menyelesaikan konflik penyelesaian studi dan keluarga.

Dari *tudang sipulung* mahasiswa Jurusan PPB FIP UNM yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2015 terungkap bahwa “mahasiswa sangat membutuhkan informasi tentang cara mendapatkan beasiswa”. Di samping itu, terungkap pula hambatan mahasiswa dalam penulisan skripsi yang tergolong dalam kategori sikap mereka, adalah komitmen yang kurang/rendah untuk menulis/menyusun skripsi. Selanjutnya, hambatan internal yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan skripsi adalah takut kalau naskah skripsi tidak disetujui pembimbing, skripsi dikerjakan sambil lalu (dedikasi rendah), sulit memfokuskan perhatian pada rencana penulisan skripsi, tidak ingin berbuat salah dalam menulis skripsi (*perfektionisme*), tidak suka tantangan dalam penulisan skripsi dan kurang gigih/ulet dalam penulisan skripsi. Data tentang hambatan mahasiswa dalam penulisan skripsi yang termasuk ke dalam kategori kemampuan profesional, yakni kurang mampu merencanakan, kurang memiliki kemampuan teknis meneliti, dan kurang kerja sama (kontak profesional). Hambatan kemampuan profesional yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan skripsi adalah kurang mampu membaca buku teks bidang studi yang berbahasa Inggris, tidak terampil mengetik komputer, kurang menguasai statistik, kurang menguasai mata kuliah bidang studi, kurang memahami teori dan praktek penelitian, sulit memperkirakan waktu penyelesaian skripsi, kurang terampil menulis karya ilmiah dan tidak realistis dalam memilih tema penelitian, sulit mengikuti arahan dosen pembimbing skripsi, kurang dukungan dari teman, dan suka gonta-ganti judul.

Hambatan yang sering dihadapi dalam penulisan pembahasan mengenai penulisan karya ilmiah telah menjadi persoalan serius di kalangan mahasiswa di

perguruan tinggi. Maraknya isu plagiat dan mudahnya mengakses berbagai informasi melalui dunia maya menjadi kendala yang cukup berat baik bagi dosen maupun mahasiswa. Kegiatan komunikasi keilmuan secara tertulis menuntut mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyampaikan argumen keilmuan dalam karya ilmiah. Tidak sedikit di antara mereka yang mengalami kesulitan di dalam menuangkan gagasan-gagasan ilmiahnya secara tertulis.

Penyebab dari permasalahan tersebut, dikarenakan rendahnya motivasi mahasiswa dalam mengasah kemampuannya dalam kegiatan komunikasi keilmuan secara tertulis. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis mengenai suatu permasalahan juga kurang terlatih. Kedua hal tersebut erat kaitannya dengan kemampuan mahasiswa menyampaikan argumentasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan

Survei Litbang koran Sindo terhadap 100 mahasiswa di lima kota besar yang berbeda menunjukkan 50% dari mereka setuju skripsi menjadi tidak diwajibkan sebagai prasyarat kelulusan. Alasannya? Sebanyak 22% dari mereka mengakui keribetan saat mengerjakan skripsi dan menjadi penghambat kelulusan. Selain itu, 9% berpendapat bahwa saat ini banyak sekali kecurangan dan jiplakan dalam membuat skripsi. Jumlah yang sama juga berpendapat bahwa skripsi juga tidak bisa dijadikan sebagai tolok ukur dan menjamin kredibilitas. Namun, 7% di antara mereka setuju dengan syarat tertentu, yakni ada pengganti yang relevan ke arah pengabdian seperti kuliah kerja nyata (KKN).

Wacana mengenai mahasiswa tidak wajib lagi mengerjakan skripsi memang disampaikan oleh Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi,

Mohamad Nasir belum lama ini. Praktik jual-beli skripsi yang masih marak menjadi salah satu alasan utama penghapusan skripsi. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Dikti Ilah Saila menilai kecurangan mahasiswa itu sebagai bentuk perilaku tidak bermoral, “Yang bekerja orang lain, yang dapat nilai dia. Tidak fair, tidak adil, dan tidak etis” (Yuliawanti, 2015). Karena itu, Ilah menegaskan bahwa mahasiswa harus memerangi keinginan untuk menempuh jalan pintas tanpa mempertimbangkan akibatnya.

Untuk mencapai apa yang dicita-citakan, mahasiswa harus tetap konsisten dengan tidak tergiur oleh tawaran-tawaran demi kemudahan untuk mendapatkan selembar kertas bernama ijazah. Ilah menilai skripsi merupakan salah satu cara latihan untuk memformulasikan penyelesaian masalah. Karena belum terputusnya mata rantai kejahatan itu, Ilah memperingatkan juga bagi para dosen supaya lebih mengawasi dan tidak malas dalam membimbing mahasiswanya. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh dosen, yakni berdiskusi dengan mahasiswa tentang penentuan masalah yang akan diteliti, menentukan metode, bahkan harus rela berdebat dengan mahasiswa. Jangan hanya terima beres. Terima tulisan, lalu ujian. Kalau dosen tidak cermat membuat pertanyaan, itu berarti hanya normatif, tidak akan ketahuan kalau yang menulis itu bukan yang sedang diuji. Problem lain yang jadi alasan penghapusan skripsi adalah masih merebaknya budaya menyalin (foto copy). Untuk mengatasi hal ini, perlu diambil langkah kompetensi, untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatannya dalam penulisan atau penyusunan skripsi agar mereka dapat menyelesaikan studinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed kuantitatif-kualitatif* (Sugiono, 2011) yang berbentuk deskriptif kuantitatif-naratif. Pendekatan ini digunakan agar jenis data yang terkumpul analisisnya lebih komprehensif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survai.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (FIP UNM). yang berlokasi di Jalan Tamalate I, Tidung, Makassar.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FIP UNM yang sementara dalam proses penyusunan/penulisan skripsi dalam tahun kuliah 2016/2017. Gambaran populasi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi penelitian

No.	Kode Prodi	JURUSAN/PRODI	Jumlah	Ket.
1	86201	Bimbingan & Konseling	18	
2.	86202	Pendidikan Luar Biasa	24	
3.	86203	Teknologi Pendidikan	26	
4.	86204	Administrasi Pendidikan	15	
5.	86205	Pendidikan Luar Sekolah	29	
6.	86206	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	124	
7.	86207	Pendidikan Anak Usia Dini	66	
Jumlah			302	

2. Sampel Penelitian

Berdasar pada jumlah populasi yang terdapat dalam Tabel 3.1 tersebut, jumlah populasi masih tergolong cukup besar yakni 302 orang maka peneliti memutuskan mengambil sampel sebanyak 30% dari populasi, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 90, 6, dan oleh peneliti dicukupkan menjadi 100. Teknik penarikan sampel menggunakan simple random sampling. Gambaran sampel penelitian dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel penelitian

No.	Kode Prodi	JURUSAN/PRODI	Jumlah	Ket.
1	86201	Bimbingan & Konseling	6	
2.	86202	Pendidikan Luar Biasa	8	
3.	86203	Teknologi Pendidikan	9	
4.	86204	Administrasi Pendidikan	5	
5.	86205	Pendidikan Luar Sekolah	10	
6.	86206	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	40	
7.	86207	Pendidikan Anak Usia Dini	22	
Jumlah			100	

D. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu inventori, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah inventori berbentuk skala.

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif (persentase) dan deskriptif kualitatif (analisis tematik naratif).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian terdahulu telah dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui persepsi mahasiswa UNM terhadap penulisan skripsi, (2) mengetahui gambaran kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah di UNM, (3) mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, dan (4) mendeskripsikan jenis bantuan yang dibutuhkan mahasiswa sekaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah.

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil analisis dan interpretasi data, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut.

1. Persepsi mahasiswa UNM terhadap penulisan skripsi

Dari hasil pengumpulan data melalui inventori untuk responden mahasiswa FIP UNM ditemukan data-data tentang persepsi mereka terhadap penulisan skripsi, dikemukakan dalam Tabel 4. 1 yang terdapat di halaman 22.

Berdasar pada tabel 4.1 data analisis inventori untuk mahasiswa tentang persepsi mereka terhadap penulisan skripsi, secara berturut-turut menunjukkan bahwa para mahasiswa berpendapat: Skripsi sangat penting untuk studi mahasiswa sekitar 70% dan 30% berpendapat kurang penting; Skripsi mestinya menjadi pilihan saja sekitar 36% dan 64% berpendapat skripsi bukan pilihan; Skripsi ditiadakan saja sekitar 37% dan 63% tidak setuju ditiadakan; Skripsi hanya sekedar formalitas sekitar 40% dan

60% berpendapat bukan sekedar formalitas; Skripsi tidak perlu diwajibkan sekitar 40%, dan 60% berpendapat skripsi perlu diwajibkan.

Tabel 4.1 Persepsi Mahasiswa UNM terhadap Penulisan Skripsi

No.	Pernyataan	Skor Jawaban				Total
		1	2	3	4	
		f (%)	f (%)	f (%)	f (%)	
1.	Skripsi sangat penting untuk studi mahasiswa	16	14	30	40	100
2.	Skripsi hanya sekedar formalitas	36	24	20	20	100
3.	Skripsi mestinya menjadi pilihan saja	33	31	20	16	100
4.	Skripsi tidak perlu diwajibkan	35	25	19	21	100
5.	Skripsi ditiadakan saja	42	21	20	17	100

2. Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah

Dari hasil pengumpulan data melalui inventori untuk responden mahasiswa FIP UNM ditemukan data-data tentang kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, dikemukakan dalam Tabel 4. 2 yang terdapat di halaman 23.

Berdasar pada tabel 4.2 tersebut data analisis inventori untuk mahasiswa tentang Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah, secara berturut-turut menunjukkan bahwa para mahasiswa berpendapat: Kurang mampu membaca buku teks bidang studi yang berbahasa Inggris sekitar 48% dan 52% mampu membaca buku teks bidang studi yang berbahasa Inggris; Kurang menguasai statistik 44% dan 56% mampu menguasai statistik; Tidak suka menghadapi tantangan dalam penulisan skripsi sekitar 44% dan 56% yang suka menghadapi tantangan dalam penulisan skripsi; Suka gonta-ganti judul skripsi sekitar 43% dan 57% yang tidak suka gonta ganti judul; Sulit mengikuti arahan pembimbing skripsi sekitar 41% dan 59% yang dapat

mengikuti arahan pembimbing; Kurang terampil menulis karya ilmiah sekitar 35% dan 65% yang terampil menulis karya tulis ilmiah; Kurang menguasai mata kuliah bidang studi sekitar 34% dan 66% yang menguasai mata kuliah bidang studi; Kurang mampu membuat proposal penelitian 32% dan 68% mampu membuat proposal; Tidak terampil mengetik komputer 19% dan 81% yang terampil mengetik komputer.

Tabel 4.2 Gambaran Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah

No.	Pernyataan	Skor Jawaban				Total
		1	2	3	4	
		f (%)	f (%)	f (%)	f (%)	
1.	Suka gonta-ganti judul skripsi	33	24	23	20	100
2.	Tidak suka menghadapi tantangan dalam penulisan skripsi	36	20	26	18	100
3.	Sulit mengikuti arahan pembimbing skripsi	33	26	28	14	100
4.	Kurang menguasai mata kuliah bidang studi	29	37	26	8	100
5.	Tidak terampil mengetik komputer	57	24	11	8	100
6.	Kurang menguasai statistik	24	32	26	18	100
7.	Kurang mampu membuat proposal penelitian	40	28	22	10	100
8.	Kurang mampu membaca buku teks bidang studi yang berbahasa Inggris.	18	34	32	16	100
9.	Kurang terampil menulis karya ilmiah	18	47	19	16	100

3. Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Kesulitan Mahasiswa dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah

Dari hasil pengumpulan data melalui inventori untuk responden mahasiswa FIP UNM ditemukan data-data tentang kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, dikemukakan dalam Tabel 4. 3, berikut ini.

Tabel 4.3 Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Kesulitan Mahasiswa dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah

No.	Pernyataan	Skor Jawaban				Total
		1	2	3	4	
		f (%)	f (%)	f (%)	f (%)	
1.	Takut kalau naskah skripsi tidak disetujui pembimbing	23	22	20	35	100
2.	Sulit memokuskan perhatian pada rencana penulisan skripsi	17	26	38	19	100
3.	Dedikasi rendah	27	40	20	13	100
4.	Kurang gigih/ulet dalam penulisan skripsi	23	41	23	13	100
5.	Tidak realistik	29	39	21	11	100
6.	Perfektionism	18	30	31	21	100
7.	Kurang dukungan dan dorongan dari teman-teman	43	27	18	12	100
8.	Kontak profesional (teman studi) rendah	30	39	16	15	100
9.	Sulit memperkirakan waktu penyelesaian skripsi	19	30	27	24	100
10.	Tidak memiliki informasi sumber dana penelitian	30	28	24	18	100
11.	Sulit membagi waktu untuk skripsi dan dunia kerja	28	21	27	24	100
12.	Sulit menyelesaikan konflik penyelesaian skripsi dan urusan keluarga	31	33	22	14	100

Berdasar pada tabel 4.3 (halaman 24) data analisis inventori faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah secara berturut-turut adalah: Sulit memfokuskan perhatian pada rencana penulisan skripsi sekitar 57% dan 43% bisa memfokuskan perhatian pada rencana penulisan skripsi; Takut kalau naskah skripsi tidak disetujui pembimbing sekitar 55% dan 45% tidak takut naskah skripsinya ditolak oleh pembimbing; Perfeksionism sekitar 52% dan 48% kurang perfeksionism; Sulit memperkirakan waktu penyelesaian skripsi sekitar 51% dan 49% dapat memperkirakan waktu penyelesaian skripsi; Sulit membagi waktu untuk skripsi dan dunia kerja sekitar 51% dan 49% dapat membagi waktu untuk skripsi dan dunia kerja; Tidak memiliki informasi sumber dana penelitian sekitar 42% dan 58% memiliki informasi sumber dana penelitian; Kurang gigih/ulet dalam penulisan skripsi sekitar 36% dan 64% ulet dalam penulisan skripsi; Sulit menyelesaikan konflik penyelesaian skripsi dan urusan keluarga sekitar 36% dan 64% dapat menyelesaikan konflik penyelesaian skripsi dan urusan keluarga. Dedikasi rendah sekitar 33% dan 67% dedikasi tinggi; Tidak realistik sekitar 32% dan 68% realistik; Kontak profesional (teman studi) rendah sekitar 31% dan 69% kontak profesional (teman studi) tinggi; Kurang dukungan dan dorongan dari teman-teman sekitar 30% dan 70% mendapat dukungan dan dorongan dari teman-teman.

4. Jenis Bantuan yang Dibutuhkan Mahasiswa Sekaitan dengan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Dari hasil pengumpulan data melalui inventori untuk responden mahasiswa FIP UNM ditemukan data-data tentang kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, dikemukakan dalam Tabel 4.4 berikut ini..

Tabel 4.4 Jenis Bantuan yang Dibutuhkan Mahasiswa Sekaitan dengan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.

No.	Pernyataan	Skor Jawaban				Total
		1	2	3	4	
		f (%)	f (%)	f (%)	f (%)	
1.	Dana penelitian	22	23	26	29	100
2.	Latihan karya tulis ilmiah	15	20	35	30	100
3.	Latihan Analisis data yang bersifat manual	15	19	36	30	100
4.	Latihan analisis data berbasis Komputer	14	23	28	35	100

Berdasar pada tabel 4.4 tersebut data analisis inventori jenis bantuan yang dibutuhkan mahasiswa sekaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah secara berturut-turut adalah: Bantuan pelatihan analisis data yang bersifat manual 66%; Bantuan pelatihan karya tulis ilmiah 65%; Bantuan pelatihan analisis data berbasis komputer 63%; Bantuan dana penelitian sekitar 55%.

5. Masalah Khusus yang Dihadapi dalam Penyelesaian Penulisan Skripsi

Dari hasil pengumpulan data melalui inventori untuk responden mahasiswa FIP UNM ditemukan data-data tentang kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, dikemukakan dalam Tabel 4.5, berikut ini.

Tabel 4.5 Masalah Khusus yang Dihadapi dalam Penyelesaian Penulisan Skripsi.

No.	Pernyataan	f (%)
1.	Sulit memperkirakan waktu penyelesaian skripsi	30
2.	Kurang menguasai statistic	28
3.	Suka gonta ganti judul	26
4.	Sulit mengikuti arahan pembimbing	25
5.	Sulit menyelesaikan konflik	25
6.	Tidak terampil mengetik computer	25
7.	Kurang mampu membaca buku teks bidang studi Bahasa Inggris	25
8.	Kurang terampil menulis karya tulis ilmiah	25
9.	Skripsi ditiadakan saja	23
10.	Takut skripsi tidak disetujui pembimbing	23
11.	Skripsi seharusnya pilihan	21
12.	Sulit ketemu pembimbing	17
13.	Kurang mampu membuat proposal	16
14.	Sulit memfokuskan perhatian	16
15.	Naskah skripsi tidak disetujui pembimbing	16
16.	Sulit membagi waktu untuk skripsi & dunia kerja	15
17.	Kurang buku referensi	14
18.	Dana Penelitian	14
19.	Perfektionism	13
20.	Tidak suka menghadapi tantangan	13
21.	Masukan dari dosen pembimbing kurang jelas	13
22.	Dosen sangat susah ditemui	12
23.	Jadwal ujian sering terbengkalai	12
24.	Sulit mengedit	11
25.	Dedikasi rendah	11
26.	Kurang terampil membuat instrument tes	11

Berdasar pada tabel 4.5 data analisis inventori masalah khusus yang dihadapi mahasiswa dalam penyelesaian penulisan skripsi, sangat bervariasi. Dalam tabel 4.5 tersebut telah diurutkan menurut ranking atau urutan prioritas

tertinggi berdasar persentase yang dikemukakan oleh mahasiswa. Dalam penelitian ini lima permasalahan khusus yang perlu penanganan serius secara berturut-turut adalah: Sulit memperkirakan waktu penyelesaian skripsi sebanyak 30%; Kurang menguasai statistik sekitar 28%; Suka gonta ganti judul sebanyak 26%; Sulit mengikuti arahan pembimbing, sulit menyelesaikan konflik, tidak terampil mengetik komputer, kurang mampu membaca buku teks bidang studi bahasa Inggris, kurang terampil menulis karya tulis ilmiah masing-masing 25%; Skripsi ditiadakan saja, takut skripsi tidak disetujui pembimbing masing-masing 23%; dan Skripsi seharusnya pilihan 21%.

6. Bantuan Khusus yang Diharapkan dalam Penyelesaian Penulisan Skripsi

Dari hasil pengumpulan data melalui inventori untuk responden mahasiswa FIP UNM ditemukan data-data tentang bantuan khusus yang diharapkan dalam penyelesaian penulisan skripsi, dikemukakan dalam Tabel 4.6, yang terdapat di halaman 29.

Berdasar pada tabel 4.6 data analisis inventori bantuan khusus yang diharapkan dalam penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa juga bervariasi. Dalam tabel 4.6 tersebut telah diurutkan menurut ranking atau urutan prioritas tertinggi berdasar persentase yang dikemukakan oleh mahasiswa. Dalam penelitian ini lima bantuan khusus yang dibutuhkan mahasiswa adalah: Dana penelitian sebanyak 53%; Latihan karya tulis ilmiah sebanyak 50%; Latihan analisis data komputer sebanyak 47%; Latihan analisis data manual sebanyak 43%; Dosen pembimbing mengarahkan dengan jelas sebanyak 37%; Petunjuk pembuatan skripsi, perbanyak koreksi ketika konsultasi, dosen jangan sering ke luar kota, pengadaan fasilitas mesin printer & foto copy masing-masing sebanyak 35%.

Tabel 4.6 Bantuan Khusus yang Diharapkan dalam Penyelesaian Penulisan Skripsi

No.	Pernyataan	f (%)
1.	Dana penelitian	53
2.	Latihan karya tulis ilmiah	50
3.	Latihan analisis data computer	47
4.	Latihan analisis data manual	43
5.	Dosen pembimbing mengarahkan dengan jelas	37
6.	Petunjuk pembuatan skripsi	35
7.	Perbanyak koreksi ketika konsultasi	35
8.	Dosen jangan sering ke luar kota	35
9.	Pengadaan fasilitas mesin printer & foto copy	35
10.	Ujian 2 kali saja	31
11.	Kesediaan waktu pembimbing	31
12.	Skripsi ditiadakan saja	31
13.	Dukungan dari teman-teman	31
14.	Dosen <i>standby</i> di kampus	31
15.	Jadwal ujian tutup jangan hanya hari Jumat	31
16.	Dosen pembimbing terlalu perfectionism	31

B. Pembahasan

Persepsi mahasiswa terhadap penulisan skripsi, secara berturut-turut menunjukkan bahwa: 70% mahasiswa berpendapat bahwa skripsi sangat penting untuk studi mereka, 64% mahasiswa berpendapat bahwa skripsi bukan; 63% mahasiswa berpendapat bahwa skripsi tidak setuju ditiadakan; 60% mahasiswa berpendapat bahwa skripsi bukan formalitas. Temuan tersebut tidak mendukung hasil Survei Litbang Koran Sindo terhadap 100 mahasiswa dan SMA di lima kota besar yang berbeda menunjukkan 50% dari mereka setuju skripsi menjadi tidak

diwajibkan sebagai prasyarat kelulusan. Mengapa? Karena mahasiswa berpendapat bahwa penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan pengembangan suatu profesi dan masyarakat ilmiah. Melalui penulisan karya ilmiah, para anggota masyarakat ilmiah dapat saling mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan hasil penelitian. Dengan demikian, mereka dapat berbagi pengalaman, pemikiran, atau gagasan inovatif untuk peningkatan mutu kinerja profesional mereka. Di samping itu, melalui penulisan karya ilmiah, hasil-hasil kajian keilmuan dapat didokumentasikan, dipublikasikan, dan disosialisasikan kepada masyarakat umum. Ini juga berarti, para mahasiswa dapat merealisasikan fungsi *agent of social change* mereka.

Kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, secara berturut turut menunjukkan bahwa para mahasiswa: 48% kurang mampu membaca buku teks bidang studi yang berbahasa Inggris; 44% kurang menguasai statistik dan tidak suka menghadapi tantangan dalam penulisan skripsi; 43% suka gonta-ganti judul skripsi; 41%; sulit mengikuti arahan pembimbing; 35% kurang terampil menulis karya ilmiah; 34%; kurang menguasai mata kuliah bidang studi; 32% kurang mampu membuat proposal penelitian; 19% tidak terampil mengetik komputer. Mengingat pentingnya penulisan skripsi sebagai salah satu karya ilmiah dalam penyelesaian studi mahasiswa, maka mahasiswa perlu dibantu mengembangkan keterampilan yang terkait dengan aktivitas penulisan karya ilmiah. Di antara upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mahasiswa menyusun skripsi adalah memberikan pelatihan dan menyediakan pedoman penyusunan karya ilmiah. Beberapa aspek yang dipandang penting dan terkait dengan aktivitas penulisan karya ilmiah, adalah meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, berlatih mengintegrasikan berbagai gagasan

dan menyajikannya secara sistematis, memperluas wawasan, serta memberi kepuasan intelektual, di samping menyumbang terhadap perluasan cakrawala ilmu pengetahuan.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah secara berturut-turut adalah: 57% sulit memfokuskan perhatian pada rencana penulisan skripsi; 55% takut kalau naskah skripsi tidak disetujui pembimbing; 52% perfeksionisme; 51% sulit memperkirakan waktu penyelesaian skripsi dan sulit membagi waktu untuk skripsi dan dunia kerja; 42 % tidak memiliki informasi sumber dana penelitian; 36% kurang gigih/ulet dalam penulisan skripsi dan sulit menyelesaikan konflik penyelesaian skripsi dan urusan keluarga; 33% dedikasi rendah; 32% tidak realistis; 31% kontak profesional (teman studi) rendah; 30% kurang dukungan dan dorongan dari teman-teman. Temuan penelitian tersebut mendukung hasil interview dengan lima orang mahasiswa, tanggal 15 Juni 2016, terungkap hambatan mahasiswa dalam penulisan skripsi yang berkaitan dengan sikap: yakni komitmen kurang, takut kalau naskah skripsi tidak disetujui pembimbing, skripsi dikerjakan sambil lalu (dedikasi rendah), sulit memfokuskan perhatian pada rencana penulisan skripsi, tidak ingin berbuat salah dalam menulis skripsi (*perfeksionisme*), tidak suka tantangan dalam penulisan skripsi dan kurang gigih/ulet dalam penulisan skripsi. Data tentang hambatan mahasiswa dalam penulisan skripsi yang termasuk ke dalam kategori kemampuan profesional, yakni kurang mampu merencanakan, kurang memiliki kemampuan teknis meneliti, dan kurang kerja sama (kontak profesional).

Masalah khusus yang dihadapi mahasiswa dalam penyelesaian penulisan skripsi, sangat bervariasi. Dalam penelitian ini lima permasalahan khusus yang

perlu penanganan serius secara berturut-turut adalah: 30% sulit memperkirakan waktu penyelesaian skripsi; 28% kurang menguasai statistik; 26% suka gonta ganti judul, sulit mengikuti arahan pembimbing, 25% sulit menyelesaikan konflik, tidak terampil mengetik komputer, kurang mampu membaca buku teks bidang studi bahasa Inggris, kurang terampil menulis karya tulis ilmiah; 23% skripsi ditiadakan saja dan takut skripsi tidak disetujui pembimbing; dan 21% skripsi seharusnya pilihan. Dari temuan ini terlihat bahwa mahasiswa mengalami masalah belajar yang utama berkaitan dengan ketidak siapan dalam belajar, bahan-bahan yang terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah. Seperti yang dikemukakan oleh Thorndike (Schunk, 2012) bahwa individu tidak akan bisa belajar dengan baik kalau ia tidak siap secara mental, fisik, dan metodologis. Persoalan semakin kompleks, karena mahasiswa tidak memiliki sikap keilmuan, motif berprestasi dan kesadaran diri, dan pengaturan diri. Hal inilah yang menyebabkan mahasiswa menganggap skripsi tidak perlu ada. Tindak lanjut dari kenyataan seperti ini adalah diperlukan upaya perubahan pola pikir pada mahasiswa. Skripsi tidak boleh dihapuskan karena skripsi salah satu persyaratan untuk mengembangkan sikap keilmuan mahasiswa, sesuai dengan pendapat The Liang Gie (1999) yang menyatakan dimensi keilmuan seseorang adalah melakukan aktivitas ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah dan melaporkannya sebagai laporan pengetahuan sistematis.

Jenis bantuan yang dibutuhkan mahasiswa sekaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah secara berturut-turut adalah: 66% membutuhkan bantuan pelatihan analisis data yang bersifat manual; 65% bantuan pelatihan karya tulis ilmiah; 63% bantuan pelatihan analisis data berbasis komputer; 55% bantuan dana penelitian. Bantuan khusus yang diharapkan dalam penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa juga bervariasi. Dalam penelitian ini lima bantuan khusus yang dibutuhkan

mahasiswa adalah: 53% bantuan dana penelitian; 50% Latihan karya tulis ilmiah; 47% latihan analisis data computer; 43% latihan analisis data manual; 37% mengharapkan bantuan dosen pembimbing mengarahkan dengan jelas; 35% membutuhkan petunjuk pembuatan skripsi, perbanyak koreksi ketika konsultasi, dosen jangan sering ke luar kota, pengadaan fasilitas mesin printer & foto copy. Dari temuan ini tampak jelas bahwa mahasiswa belum mandiri dalam melakukan aktivitasnya, masih sangat membutuhkan bantuan dari orang lain. Hal ini bertentangan dengan tujuan pendidikan yang sebenarnya, yaitu mencapai kemandirian (Sunarty, 2014). Oleh karena itu, selain memenuhi harapan-harapan mereka maka hal lain yang perlu dilakukan adalah membantu mahasiswa agar mereka dapat berinisiatif dan kreatif dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa UNM terhadap penulisan skripsi adalah mereka berpendapat skripsi sangat penting, bukan pilihan; tidak setuju ditiadakan, bukan sekedar formalitas, dan skripsi perlu diwajibkan untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah.
2. Kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah di UNM adalah mereka kurang mampu membaca buku teks bidang studi yang berbahasa Inggris, kurang menguasai statistik, tidak suka menghadapi tantangan, suka gonta-ganti judul skripsi, sulit mengikuti arahan pembimbing skripsi, kurang terampil menulis karya ilmiah, kurang menguasai mata kuliah bidang studi, kurang mampu membuat proposal penelitian, tidak terampil mengetik komputer.
3. Faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah adalah sulit memfokuskan perhatian pada rencana penulisan skripsi, takut kalau naskah skripsi tidak disetujui pembimbing, perfeksionisme, sulit membagi waktu untuk skripsi dan dunia kerja, tidak memiliki informasi sumber dana penelitian, kurang gigih/ulet dalam penulisan skripsi, sulit menyelesaikan konflik penyelesaian skripsi dan urusan keluarga, dedikasi rendah, tidak realistis, kurang melakukan kontak profesional (teman studi), kurang dukungan dan dorongan dari teman-teman.

4. Bantuan yang dibutuhkan mahasiswa sekaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah/skripsi adalah bantuan: dana penelitian, latihan karya tulis ilmiah, latihan analisis data komputer, latihan analisis data manual, pengarahan yang jelas dari dosen pembimbing, perbanyak koreksi ketika konsultasi, dosen pembimbing jangan sering ke luar kota.

SARAN

Berdasar pada kesimpulan tersebut, maka disarankan:

1. Bagi UPT LKPM dapat menjadi pertimbangan dalam intensifikasi dan ekstensifikasi layanan konsultasi konseling dan psikologi bagi segenap mahasiswa UNM, terutama bantuan dalam hal penyelesaian skripsi mahasiswa.
2. Bagi dosen pembimbing, dapat menjadi pertimbangan dalam membimbing mahasiswa binaannya dan menerapkan metode bimbingan penulisan skripsi yang lebih berdaya guna dan berhasil guna.
3. Bagi mahasiswa, disarankan lebih proaktif mencari dan mengikuti latihan-latihan yang berkaitan dengan penulisan skripsi mahasiswa, baik yang dilaksanakan oleh institusi UNM, maupun institusi lainnya.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
LEMBAGA PENELITIAN

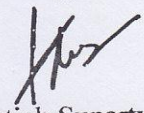
Mengingat: No. 11/10/2016
Tgl. 10/10/2016
Jl. Tamalate I, Kampus FIP UNM
TIDUNG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap dan gelar : Dr. Kustiah Sunarty, M. Pd
2. NIP : 195303031980032001
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Palopo, 03 Maret 1953
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Golongan/Pangkat : IV/c/Pembina Utama Muda
6. Pekerjaan : Dosen FIP UNM
7. Alamat Kantor : Jl. Tamalate I, Kampus FIP UNM
TIDUNG
8. Alamat Rumah : Jl. Monumen Emmy Saelan 3, BTN
Agraria, Blok I/3 Makassar
9. Alamat email : ksunarty@gmail.com
10. Pengalaman dalam Penelitian :
 - a. Pemanfaatan Layanan Unit Bimbingan dan Konseling Mahasiswa, tahun 2002
 - b. Analisis Kebutuhan Konseling Berwawasan Gender di Sekolah Menengah Umum, tahun 2004
 - c. Hubungan antara Pola Asuh Orangtua dan Kemandirian Anak, tahun 2013.
 - d. Model Pola Asuh Orangtua untuk Meningkatkan Kemandirian Anak, tahun 2014.
 - e. Evaluasi Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Program Pengalaman Lapangan Terpadu Universitas Negeri Makassar, tahun 2015

Makassar, 25 Oktober 2016

Yang bersangkutan,


Dr. Kustiah Sunarty, M.Pd
NIP: 195303031980032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

LEMBAGA PENELITIAN

Menara Pinisi UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar

Telepon: 869834 - 869854 - 860468 Fax. 868794 - 868879

Laman: www.unm.ac.id Email: lemlitunm@yahoo.co.id

- * Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup
- * Puslit Pemberdayaan Perempuan
- * Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi

- * Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan
- * Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan
- * Puslit Pemuda dan Olah Raga

**SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENELITIAN PNBPU PUSAT UNM
NOMOR : 1299/UN36.9/PL/2016**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **Dua puluh satu** bulan **Juni** tahun **Dua ribu enam belas**, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak atas nama Perguruan Tinggi Universitas Negeri Makassar, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Dr. Kustiah Sunarty, M.Pd : Dosen Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim peneliti seperti tercantum dalam proposal penelitian selaku Ketua Pelaksana Penelitian selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Ketiga belah pihak secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu perjanjian pelaksanaan penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk mengkoordinir pelaksanaan tugas penelitian dan **PIHAK KETIGA** melaksanakan Penelitian dengan judul:

Survei Faktor-Faktor Penghambat Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar

Pasal 2

- (1) **PIHAK KEDUA** memberikan dana penelitian sebagaimana dimaksud pada pasal 1 sebesar **Rp. 25.000.000,-** sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor : 2843/UN36/LT/2016 tanggal 18 Juli 2016 yang dibebankan kepada DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor : SP DIPA - 042.01:2.400964/2016, tanggal 7 Desember 2015.

- (2) Pembayaran biaya penelitian akan dibayarkan secara bertahap ke rekening **PIHAK KETIGA** dengan ketentuan sebagai berikut:
- a) Pembayaran Tahap Pertama sebesar **70%** dari total bantuan dana kegiatan yaitu $70\% \times \text{Rp.25.000.000,-} = \text{Rp.17.500.000,-}$ (*Tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah*) setelah surat perjanjian pelaksanaan penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
 - b) Pembayaran Tahap Kedua/Terakhir sebesar **30%** dari total bantuan dana kegiatan yaitu $30\% \times \text{Rp.25.000.000,-} = \text{Rp.7.500.000,-}$ (*Tujuh juta lima ratus ribu rupiah*) setelah menyerahkan Laporan Lengkap Penelitian ke Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar

Pasal 3

- (1) Dana kegiatan pelaksanaan penelitian PNPB PUSAT UNM sebagaimana di maksud pada pasal 2 ayat (1,2) dibayarkan kepada **PIHAK KETIGA**:

Nama pada Rekening : DRA HJ KUSTIAH SUNARTY, M.PD

Nomor Rekening/Bank : 0225-01-061850-50-1 (Bank BRI)

- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KETIGA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengikuti seminar/workshop penelitian.

Pasal 4

- (1) Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan (Mei s.d. 13 Nopember 2016), terhitung dari tanggal yang tercantum dalam surat perjanjian pelaksanaan penelitian.
- (2) Apabila **PIHAK KETIGA** karena satu dan lain hal bermaksud mengubah pelaksanaan lokasi/jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian ini maka **PIHAK KETIGA** harus mengajukan permohonan tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (3) Perubahan pelaksanaan penelitian hanya dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan lebih dahulu dari **PIHAK PERTAMA**.
- (4) Apabila batas waktu penelitian telah habis sedangkan **PIHAK KETIGA** belum menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KETIGA** dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan dihitung dari tanggal jatuh tempo yang ditetapkan dan atau maksimal 5% (lima persen) dari jumlah nilai keseluruhan.
- (5) Apabila **PIHAK KETIGA** tidak dapat memenuhi pekerjaan pelaksanaan tugas penelitian ini sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian sebagaimana yang dimaksud ayat 1 tersebut maka **PIHAK KETIGA** wajib mengembalikan kepada **PIHAK KEDUA** dana penelitian yang diterimanya, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 5

PIHAK KETIGA berkewajiban untuk:

- 1) Menjamin bahwa judul penelitian sebagaimana disebut pada pasal 1 bukan plagiat atau duplikasi penelitian. Jika ternyata bahwa penelitian yang dilakukan adalah plagiat atau duplikasi dan/atau diperoleh indikasi ketidak jujur dan itikat yang kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka penelitian tersebut dinyatakan batal, dan **PIHAK KETIGA** berkewajiban mengembalikan semua dana yang telah diterima dari **PIHAK KEDUA**, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara. Di samping itu akan di proses sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Menyampaikan laporan akhir hasil penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 3 (tiga) eksemplar bersama dengan artikel Ilmiah dan luaran lainnya sesuai Standar Penulisan Karya Ilmiah yang Terakreditasi dan 1 (satu) buah *soft copy*nya.
- (3) Melaporkan *logbook* dan memaparkan hasil/luaran penelitian pada seminar/workshop penelitian.

Pasal 6

Laporan hasil akhir penelitian yang tersebut pada pasal 5 harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Bentuk/ukuran kertas kuarto.
- b. Warna sampul Coklat Tua dan Cetak Punggung.
- c. Di bawah bagian kulit sampul ditulis:

Di biayai oleh

DIPA Universitas Negeri Makassar

Nomor: SP DIPA-042.01:2.400964/2016, tanggal 7 Desember 2015.

Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar

Nomor: 2843/UN36/LT/2016 tanggal 18 Juli 2016

Pasal 7

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa:

1. Pembelian barang dan jasa PPN 10% PPh 22, 1,5%
2. Belanja honorarium PPh Pasal 21:
 - a. 5% bagi yang memiliki NPWP untuk golongan III, dan 6% bagi yang tidak memiliki NPWP.
 - b. Untuk golongan IV sebesar 15%.
3. Dan Pajak – Pajak lain sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Pajak-pajak tersebut dibayarkan oleh **PIHAK KETIGA** ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

- (1) Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan program Penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Hasil Penugasan Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Lembaga lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 9

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara ketiga belah pihak dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan memilih pengadilan negeri apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini diatur kemudian oleh ketiga belah pihak secara musyawarah.

Pasal 10

Surat perjanjian pelaksanaan penelitian ini dibuat rangkap 4 (empat), dua diantaranya bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya materainya dibebankan kepada **PIHAK KETIGA**.

PIHAK PERTAMA



Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd.
NIP. 19591231 198503 1 016

PIHAK KEDUA

Dr. Kustiah Sunarty, M.Pd
NIP. 19530303 198003 2 001

**Menyetujui
Rektor,**



Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP
NIP. 19660707 199103 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 883076
Laman: www.unm.ac.id/Email: fip.unm.ac.id.@gmail.com

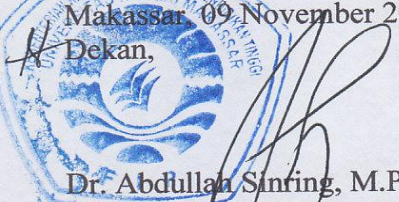
SURAT KETERANGAN
Nomor : 9245/UN36.4/DL/2016

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar menyatakan bahwa:

N a m a : Dr. Hj. Kustiah Sunarty, M.Pd
N I P : 195303031980032001
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Benar telah melaksanakan **Penelitian** yang berjudul “**Survei Faktor-Faktor Penghambat Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar**” yang berakhir bulan Oktober 2016

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 November 2016
Dekan,

Dr. Abdullah Sinring, M.Pd
NIP 196203031988031003